

**PERBEDAAN PERSEPSI ANTARA MAHASISWA SENIOR DAN
JUNIOR MENGENAI PROFESI AKUNTAN**
(Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Hasanuddin)



DEWI NUR PARADIBA

A311 07 673

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
2012**

ABSTRAK

Dewi Nur Paradiba). Perbedaan Persepsi Antara Mahasiswa Senior dan Junior Mengenai Profesi Akuntan. Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin. Pembimbing: (1)Drs. H. Kastumuni Harto, M.Si, Ak. (2)Dra. Hj. Kartini, M.Si, Ak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan persepsi antara mahasiswa senior dan junior mengenai profesi akuntan. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 87 responden yang terdiri dari 44 mahasiswa senior dan 43 mahasiswa junior, dimana data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebar. Analisisnya didasarkan pada jawaban responden yang diperoleh melalui kuesioner yang didistribusikan.

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Hasanuddin Makassar semester tiga dan semester tujuh atau akhir. Dalam penelitian ini tidak seluruh populasi yang diambil, mengingat jumlahnya yang banyak. Oleh karena itu dalam penelitian ini digunakan sampel, yaitu sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk menguji validitas data digunakan *Product Momen Pearson Correlation*. Untuk menguji reliabilitas data digunakan *Cronbach Alpha* sedangkan untuk mengetahui perbandingan dua sampel yang berbeda digunakan *Uji Mann Whitney*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, persepsi mahasiswa senior terhadap “akuntan sebagai profesi” lebih rendah dibandingkan dengan persepsi mahasiswa junior. Hal ini menunjukkan bahwa semakin senior mereka (semakin lama mereka mengikuti pendidikan akuntansi), semakin mereka tidak suka akuntansi dan semakin tidak ingin berkarir dan berprofesi sebagai akuntan.

Kata Kunci : mahasiswa senior, mahasiswa junior, persepsi dan akuntan.

ABSTRACT

Dewi Nur Paradiba). Differences Perceptions between Senior Students and Junior Students Regarding Accounting Profession. Skripsi of accounting Economic Faculty Hasanuddin University. Mentor: (1) Drs. H. Kastumuni Harto, M.Si, Ak. (2) Dra. Hj. Kartini, M.Si, Ak.

This research will observe differences perceptions senior students and junior students regarding accounting profession. The sample of this research are 87 respondents consisting of 44 senior and 43 junior students, in which the data were collected through questionnaires distributed. The analysis is based on respondents' answers were obtained through questionnaires distributed.

The population of this research is student of accounting in Hasanuddin University Makassar three semesters and seven semesters. In this research, the entire population is not taken, considering the amount that much. Therefore, the sample used in this research, which is part of the number and characteristics possessed by the population. To test the validity of the data used Pearson Product Moment Correlation. To test the reliability of the data used Cronbach Alpha while to compare two different samples used Mann Whitney test.

This research shows that, the senior students' perception towards "accountant as a profession" is lower than the junior students' perception. The research shows that the more senior they are (the longer they join the accounting education), the more they do not like accounting and do not want to have a career as an accountant.

Keyword : senior students, junior students, perceptions and accountant.

**PERBEDAAN PERSEPSI ANTARA MAHASISWA SENIOR DAN
JUNIOR MENGENAI PROFESI AKUNTAN**

O L E H :

DEWI NUR PARADIBA

A311 07 673

*Skripsi Sarjana Lengkap untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar*

Disetujui oleh,

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. H. Kastumuni Harto, M.Si, Ak.

Dra. Hj. Kartini, M.Si, Ak.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pertama dan yang utama penulis memanjatkan puji dan syukur Kehadirat Allah SWT, karena atas Kehendak-Nya lewat limpahan mukjizat, kasih sayang, serta rahmat yang selalu tercurah dalam kehidupan penulis sehingga akhirnya skripsi dengan judul **“Perbedaan Persepsi Antara Mahasiswa Senior dan Junior Mengenai Profesi Akuntan”**. Tak lupa penulis panjatkan salam dan shalawat kepada Rasulullah Muhammad SAW atas pelajaran berharganya tentang pentingnya sabar dan tak kenal menyerah ditengah begitu banyak rintangan dan ujian di dalam penyelesaian tugas akhir ini.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi Universitas Hasanuddin Makassar.

Penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan skripsi ini masih memiliki banyak keterbatasan sehingga penulis mengharapkan adanya kritik dan saran demi penyempurnaan tulisan ini yang kiranya kelak dapat bermanfaat dan digunakan dengan sebaik-baiknya. Begitu banyak rintangan, gangguan, dan ujian yang penulis hadapi selama menyusun skripsi ini hingga pada tahap ujian akhir. Namun berkat adanya bantuan dukungan, dorongan, doa, serta semangat dari berbagai pihak yang mengiringi perjalanan penulis hingga akhirnya dapat menyelesaikan studinya di FE UH. Dan melalui kata pengantar ini, izinkan penulis untuk mengucapkan terimakasih dan memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya untuk semua pihak tanpa terkecuali atas segala bantuannya.

Pertama penulis mempersembahkan skripsi dan gelar ini terkhusus untuk Ibundaku tercinta **Dra. Sudarmi Alibas** dan untuk ayahanda tercinta **Drs. Abd. Rasjid Abu** yang dengan gigihnya telah mendidik ananda hingga mencapai gelar strata satu.

Penulis juga berterima kasih kepada kakak dan adik-adikku tersayang, kakanda Eka Marpradifa, Adinda Tri Yuritman, Surahman, dan Mauladi yang telah memberikan dukungan dalam segala bentuk.

Tak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang turut membantu dalam penyusunan skripsi dan penyelesaian studi penulis, terutama kepada:

1. Prof. DR. Muhammad Ali, SE, MS, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin beserta jajarannya, terkhusus kepada Pembantu Dekan I, II, dan III.
2. DR. H. Abdul Hamid Habbe, SE, M.Si, selaku ketua jurusan Akuntansi FE Unhas beserta jajarannya.
3. Drs. H. Kastumuni Harto, M.Si, Ak. selaku Pembimbing satu dan Dra. Hj. Kartini, M.si, Ak. selaku Pembimbing dua serta Asri Usman, SE, M,Si, Ak. selaku Penasihat Akademik selama penulis mengikuti perkuliahan.
4. Seluruh staf pengajar Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin, yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat berarti selama penulis mengikuti perkuliahan.
5. Jajaran staf akademik Fakultas Ekonomi, serta Jurusan Akuntansi, Pak Aso, Pak Umar, Pak Tarru, Ibu Sahari Bulan, Pak Asmari, Pak Budi, Pak Ical, dll. Yang selalu membantu penulis dalam mengurus administrasi kuliah.
6. PMB-UH Latenritatta beserta keluarga besarnyaalkatan yang telah memberikan warna dan pengalaman serta pelajaran luar biasa bagi penulis serta Ikatan Mahasiswa Akuntansi yang turut memberikan warna berbeda.
7. Terkhusus kepada saudara saudariku mahasiswa Fakultas Ekonomi 2007, terkhusus di jurusan akuntansi.
8. Kanda-kanda senior dan junior di FE Unhas yang telah member warna hari-hari penulis sejak menjadi mahasiswa hingga membantu dalam penyelesaian tugas akhir penulis.

9. Keluarga besar KKN-Profesi Gelombang XXVI, serta keluarga besar KPKNL.

10. Mace-mace yang selalu setia memberi logistik bagi mahasiswa FE Unhas.

Selebihnya terima kasih dan mohon maaf kepada seluruh teman-teman yang terlupa dan tak bisa penulis tuliskan satu-persatu, sesungguhnya kalian tetap teringat dalam simpanan kenangan penulis di kehidupan kemahasiswaan penulis.

Akhirnya penulis menyadari atas segala keterbatasan, untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Sekian dan terima kasih.

Makassar, Agustus 2011

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Penelitian	4
1.3.2 Kegunaan Penelitian	4
1.5 Sistematika Penulisan	5
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Persepsi	7
2.1.1 Definisi Persepsi	7
2.1.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi	10
2.1.3 Jenis-jenis Persepsi	12
2.1.4 Perbedaan dengan Sensasi	12
2.2 Definisi Mahasiswa	13
2.3 Profesi Akuntan	14
2.3.1 Sejarah Awal Profesi Akuntan	14

2.3.2 Perkembangan profesi Akuntan	15
2.3.3 Perkembangan Profesi Akuntan di Indonesia	19
2.3.4 Profesi Akuntansi	29
2.4 Tinjauan Penelitian Terdahulu	32
2.5 Kerangka Pemikiran.....	33
2.6 Hipotesis	34

BAB III METODA PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian	35
3.2 Jenis dan Sumber Data	35
3.3 Populasi dan Sampel	36
3.4 Metoda Pengumpulan Data	37
3.5 Metoda Analisis Data	39
3.5.1 Uji Validitas	39
3.5.2 Uji Reliabilitas	40
3.6 Teknik Analisis Data	41

BAB IV TINJAUAN UMUM OBJEK PENELITIAN

4.1 Profil Universitas Hasanuddin	42
4.1.1 Sejarah Singkat	42
4.1.2 Struktur Organisasi	48
4.2 Profil Fakultas Ekonomi	48
4.2.1 Sejarah Singkat	48

4.2.2 Stuktur Organisasi	51
4.3 Profil Jurusan Akuntansi	52
4.3.1 Sejarah Singkat	52
4.3.2 Fasilitas Jurusan Akuntansi	54
BAB V HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
5.1 Deskripsi Sampel Penelitian	55
5.2 Analisis Data	56
5.2.1 Uji Validitas	57
5.2.2 Uji Reliabilitas	58
5.3 Teknik Analisis Data	59
5.3.1 Perspektif Akuntan Sebagai Karir	59
5.3.2 Perspektif Akuntansi Sebagai Bidang Ilmu	61
5.3.3 Perspektif Akuntan Sebagai Profesi	62
5.3.4 Perspektif Akuntansi Sebagai Aktivitas Kelompok.....	64
BAB VI PENUTUP	
6.1 Kesimpulan	67
6.2 Keterbatasan Penelitian	67
6.3 Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Profesi akuntan pada masa yang akan datang akan menghadapi tantangan yang semakin berat. Oleh karena itu, profesi akuntan dituntut untuk dapat menjawab tantangan yang ditimbulkan oleh perubahan lingkungan. Konsekuensi dari adanya perubahan lingkungan dan perkembangan dunia usaha pada dasarnya menuntut peningkatan kualitas diri dari akuntan dalam memberikan jasa profesionalnya.

Profesionalisme seorang akuntan mensyaratkan tiga hal utama yang harus dimiliki yaitu keahlian, pengetahuan dan karakter (<http://wartawarga.gunadarma.ac.id>). Keahlian dan pengetahuan seorang akuntan dapat diperoleh dari pendidikan formal dan non formal, sehingga memungkinkan tugas-tugas yang di jalankannya dapat di selesaikan secara baik dengan hasil yang maksimal. Karakter menunjukkan kepribadian seorang akuntan yang diwujudkan dalam sikap dan tindakan etis yang akan sangat menentukan posisinya di masyarakat dan pemakai jasa. Dalam rangka memulihkan kepercayaan investor, saat ini sedang banyak dibicarakan tentang isu *Good Corporate Governance*, yang dianggap sebagai faktor penentunya. Salah satu komponen *Corporate Governance* adalah pelaporan keuangan yang memadai, dimana pada saat ini masih sangat diperlukan perbaikan dan peningkatan terhadap kualitasnya. Hal ini disebabkan diantaranya karena kurangnya persepsi positif dari akuntan di Indonesia (Lidya Setyawardani 2006).

Di Indonesia sedang berkembang isu seiring dengan terjadinya beberapa pelanggaran etika yang terjadi, baik yang dilakukan oleh akuntan publik, akuntan intern, maupun akuntan pemerintah. Hal ini tidak akan terjadi jika setiap akuntan dan calon akuntan mempunyai pengetahuan, pemahaman, dan dapat menerapkan etika dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang akuntan yang profesional (<http://tampibudi.blogspot.com>). Pekerjaan seorang akuntan harus dikerjakan dengan sikap profesional yang sepenuhnya berlandaskan pada standar moral dan etika yang ada. Dengan sikap akuntan yang profesional maka akan mampu menghadapi tekanan yang muncul dari dirinya sendiri ataupun pihak eksternal, di mana kemampuan seorang akuntan untuk dapat mengerti dan peka terhadap persoalan etika juga sangat dipengaruhi oleh lingkungan di mana dia berada (Nurita dan Radianto 2008)

Prinsip profesionalisme seorang akuntan akan terwujud apabila akuntan tersebut merasa bahwa profesi akuntan adalah penting dan memiliki tanggung jawab yang besar dalam masyarakat. Dengan demikian akuntan tersebut berusaha menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya dan menjaga nama baik profesinya. Karena itulah, salah satu hal penting yang perlu ditekankan dalam pendidikan akuntansi adalah bagaimana membentuk nilai dan persepsi positif mahasiswa terhadap profesi (Fitriyani dan Yulianti 2007)

Reformasi yang terjadi di wilayah sistem pendidikan akuntansi, bertujuan untuk mengejar kesenjangan antara *conceptual systems* dengan *physical systems* yang

selama ini menjadi kelemahan dari lingkungan pendidikan (<http://library.gunadarma.ac.id>). Selain itu perubahan tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan profesionalisme, yaitu pengetahuan, keahlian, dan karakter. Karena nantinya para akuntan harus mempunyai kredibilitas dalam menyusun dan melaksanakan review atas laporan keuangan. Pendidikan akuntansi di Indonesia bertujuan menghasilkan lulusan yang beretika dan bermoral tinggi. Berbagai upaya dilakukan untuk memperkenalkan nilai-nilai profesi dan etika akuntan kepada mahasiswa. Dalam upaya pengembangan pendidikan akuntansi yang berlandaskan etika dibutuhkan adanya umpan balik mengenai kondisi yang ada sekarang apakah pendidikan akuntansi di Indonesia telah cukup membentuk nilai positif mahasiswa akuntansi.

Bangku kuliah memegang peranan penting dalam pembentukan persepsi mahasiswa (<http://wartawarga.gunadarma.ac.id>). Tempat ini dapat menjadi media untuk penyampaian informasi dan pembelajaran yang terkait dengan bagaimana mahasiswa memandang profesi akuntan. Secara implisit persepsi mahasiswa terhadap suatu objek sangat mungkin memiliki perbedaan dengan persepsi mahasiswa lainnya terhadap objek yang sama. Hal ini tidak terlepas dari berbagai faktor diantaranya waktu, tempat, dan keadaan sosial.

Hal yang perlu ditekankan dalam pendidikan akuntansi adalah bagaimana membentuk nilai-nilai dan persepsi mahasiswa terhadap profesi (Lidya Setyawardani

2006). Nilai-nilai yang dianut akuntan tidak terlepas dari bagaimana dia memandang profesi akuntan. Apabila profesi akuntan dipandang sebagai profesi yang penting maka dengan sendirinya pekerjaan yang dilakukan juga akan dianggap penting.

Seiring dengan semakin banyaknya mata kuliah dan semakin lamanya seorang mahasiswa dalam menempuh kuliah, atau dengan kata lain semakin senior seorang mahasiswa maka semakin besar peluang akan mengalami perubahan persepsi terhadap profesi akuntan. Sehubungan hal tersebut maka penulis mengadakan penelitian dengan judul **”Perbedaan Persepsi Antara Mahasiswa Senior dan Junior Mengenai Profesi Akuntan”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan dikemukakan pada penelitian ini adalah; Apakah terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa senior dan junior mengenai profesi akuntan?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan persepsi antara mahasiswa senior dan junior mengenai profesi akuntan.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut;

- 1) **Bagi Peneliti**, untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis, terutama yang terkait dengan masalah dalam penelitian ini.
- 2) **Bagi Peneliti Selanjutnya**, sebagai bahan bacaan atau literatur tambahan bagi penulis- penulis selanjutnya yang tertarik terhadap bidang kajian ini.
- 3) **Bagi Institusi Terkait**, sebagai bahan masukan bagi institusi terkait tentang pentingnya pemahaman mahasiswa terhadap masalah dalam penelitian ini.

1.4 Sistematika Penulisan

Penulisan karya akhir ini tersusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut;

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan secara singkat mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tinjauan teori-teori yang menjadi dasar analisis penelitian yang meliputi: persepsi, definisi mahasiswa, profesi akuntan, tinjauan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III : METODA PENELITIAN

Bab ini membahas tentang lokasi penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metoda pengumpulan data, metoda pengumpulan data, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, serta metoda analisis data.

BAB IV : TINJAUAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Bab ini berisi gambaran umum jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin.

BAB V : HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang deskripsi sampel penelitian, analisis data, uji validitas, uji reliabilitas dan teknik analisis data.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisi mengenai kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.